

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Atas uraian penyajian serta analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya maka berdasarkan hal tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. BMT Darussalam Kuala Pembuang melalui divisi personalia sudah melakukan beberapa upaya pengembangan kualitas karyawan, baik pada aspek pendidikan, pelatihan, dan jenjang karir. Meskipun belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan untuk ke depannya, namun upaya pengembangan kualitas melalui pendidikan, pelatihan dan jenjang karir tersebut sudah menunjukkan hasil yang positif tidak hanya untuk BMT Darussalam itu sendiri namun juga untuk karyawan itu sendiri.
2. Pengembangan kualitas karyawan BMT Darussalam masih menggunakan istilah MSDM bukan MSDI , namun pengembangan kualitas karyawan BMT Darussalam tidak terlepas dari prinsip islami yang secara tidak langsung sudah menerapkan prinsip-prinsip MSDI seperti prinsip kompetensi, keoptimalan, kesesuaian, kewenangan, tanggung jawab dan penghargaan. Dilihat pada aspek pendidikan, misalnya prinsip kompetensi dan tanggung jawab adanya program tahsin dan ta'lim. Pada aspek pelatihan, misalnya prinsip keoptimalan adanya pengaturan back up karyawan agar operasional tetap lancar meskipun ada karyawan yang sedang pelatihan di luar kantor. Pada

aspek jenjang karir, prinsip kesesuaian kesempatan naik jabatan untuk semua karyawan yang harus sesuai dengan pengalaman dan kompetensi jabatan tersebut, dan prinsip penghargaan terlihat dari adanya reward untuk karyawan teladan untuk memacu karyawan meningkatkan kemampuan kerjanya.

B. Saran

1. Kepada BMT Darussalam Kuala pembuang menindak lanjuti tentang istilah MSDI , karena BMT Darussalam sudah menerapkan MSDI sebaiknya ganti saja istilah MSDM menjadi MSDI, apabila sudah MSDI secara menyeluruh peningkatan kualitas karyawan semakin bagus dan kualitas pengembangan semakin berbasis islami, dan juga untuk BMT Darussalam bisa membuat buku pedoman dan petunjuk teknisnya, mengingat pentingnya dokumen dimiliki oleh lembaga, apalagi BMT Darussalam sudah lama beroperasi sejak tahun 2008, ada baiknya jika setelah ini dibuat buku pedoman dan petunjuk teknis.
2. Bagi penulis dalam penelitian ini masih kurangnya data dokumen yang diperlukan, oleh itu kepada peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang peningkatan kualitas karyawan di BMT Darussalam Kuala pembuang, penulis saran kan lebih di *update* data dokumen dengan perbanyak metode penelitian yang yang digunakan. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi para pembacanya dalam menulis karya-karya ilmiah selanjutnya, seperti pengembangan kualitas karyawan dalam manajemen sumber daya insani.